

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang merupakan model keputusan yang mempergunakan angka dengan tujuan untuk mendeskripsikan serta menganalisa atau melihat hubungan keterkaitan angka antara dua variabel stimulasi orang tua dengan perkembangan motorik anak usia 3-5 tahun.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Paud Latifah Pekon Sumur Tujuh Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2019.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian observasional dimana cara pengambilan data variabel bebas dan terikat dilakukan sekali waktu pada saat yang bersamaan (Arikunto, 2014).

D. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek (misalnya manusia, klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2013). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki anak usia 3 – 5 tahun di Paud Latifah Pekon Sumur Tujuh Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus yaitu berjumlah 32 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total populasi yaitu seluruh ibu yang memiliki anak usia 3 – 5 tahun di Paud Latifah Pekon Sumur Tujuh Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus yaitu berjumlah 32 orang

E. Variabel Penelitian

Menurut (Arikunto, 2014) variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Variabel independent atau variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat, yang dalam penelitian ini adalah jumlah stimulasi orang tua.
2. Variabel dependent atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas dalam penelitian ini yaitu perkembangan motorik anak usia 3 – 5 tahun.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional merupakan mendefinisikan variabel-variabel secara operasional dan berlandaskan karakteristik yang diamati (Sugiyono, 2017). Penyusun definisi operasional variabel perlu dilakukan karena akan menunjukkan alat pengambilan data mana yang cocok digunakan (Notoatmodjo, 2014).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Variabel Independen						
1	Stimulasi orang tua	Kegiatan yang dilakukan orangtua untuk merangsang kemampuan dasar anak usia 0-3 tahun agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal	Kuesioner	Mengisi lembar kuesioner	0 = Stimulasi baik : jika skor yang diperoleh 8 - 10 1= Stimulasi kurang baik: jika skor yang diperoleh = ≤ 8	Ordinal
Variabel Dependen						
2	Perkembangan motorik	Kemampuan gerakan yang dilakukanakan dal amperkembangan nya sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan secara optimal.	Lembar observasi	Kuesioner Pra Skrining Perkembangan. (KPSP)	0 = Perkembangan sesuai (S), jika dilakukan 9-10 1= Perkembangan penyimpangan (P), jika dilakukan ≤ 8	Ordinal

G. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu usaha untuk memperoleh data dengan metode yang ditentukan oleh peneliti (Arikunto, 2014). Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian dari institusi kepada Kepala Paud Latifah Pekon Sumur Tujuh Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus, setelah mendapatkan izin dari Kepala Puskesmas untuk mengadakan penelitian maka peneliti meminta data jumlah anak usia 3-5 tahun di Paud Latifah Pekon Sumur Tujuh, kemudian peneliti mengobservasi anak balita di Paud Latifah dalam rangka melihat pertumbuhan dan perkembangan motorik menggunakan kuesioner KPSP. Sedangkan untuk melihat stimulasi orang tua tentang tumbuh kembang anak peneliti mendatangi rumah-rumah ibu yang mempunyai anak usia 3-5 tahun, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan ke rumah ibu yang mempunyai anak usia 3-5 tahun serta meminta persetujuan untuk menjadi responden. Setelah responden mengisi lembar persetujuan menjadi responden, maka ibu diminta untuk mengisi kuesioner tentang perkembangan anak dan setelah ibu selesai mengisi kuesioner peneliti melakukan observasi perkembangan motorik anak usia 3-5 tahun, peneliti tetap berada di dekat responden selama mengisi kuesioner untuk mengantisipasi apabila ada pernyataan yang kurang jelas, peneliti memeriksa kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden untuk mengantisipasi apabila ada pernyataan yang belum diisi.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Notoatmodjo, 2014). Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Lembar Skrining KPSP

Perkembangan motorik anak usia 3-5 tahun dengan menggunakan lembar observasi berupa Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) dengan interpretasi hasil kriteria 0 = Perkembangan sesuai (S), jika dilakukan/ jawaban 9-10 dan kriteria 1= Perkembangan penyimpangan (P), jika dilakukan ≤ 8 .

2. Kuesioner Stimulasi

Kuesioner yang digunakan untuk mengetahui stimulasi orang tua ibu tentang perkembangan anak terdiri item pernyataan yang berisi pernyataan *favourable* (positif) dan *unfavourable* (negatif) dengan pilihan jawaban benar dan salah. Stimulasi baik jika skor yang diperoleh 8 – 10 dan Stimulasi kurang baik: jika skor yang diperoleh $= \leq 8$.

I. Pengolahan Data

Data yang telah didapatkan di olah, pengelolaan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. *Editing*

Memeriksa kembali data yang telah terkumpul untuk mengecek kelengkapan dan kebenaran data jika ada kekeliruan akan diulang. Dalam pengambilan data dilakukan pengulangan atau melihat kembali data dan mencocokkan dengan data yang telah diperoleh. Data yang keliru dituliskan dengan data yang benar.

2. *Coding*

Pemberian atau pembuatan kode-kode dan tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf-huruf yang memberikan petunjuk/identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis. Pada variabel stimulasi orang tua kode 0 = Stimulasi baik : jika skor yang diperoleh 8 – 10 dan kode 1= Stimulasi kurang baik: jika skor yang diperoleh ≤ 8 . Sedangkan ada variabel perkembangan motorik anak usia 3-5 tahun kode 0 = Perkembangan sesuai (S), jika dilakukan/ jawaban 9-10 dan kode 1= Perkembangan penyimpangan (P), jika dilakukan ≤ 8 .

3. *Proccesing*

Setelah semua isian kuesioner terisi penuh dan benar, serta telah melewati proses pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisis.

4. *Cleaning*

Membersihkan data yang sudah dimasukkan apakah masih ada yang ditambahkan/dikurangi sehingga tidak menyulitkan proses selanjutnya.

5. *Tabulasi*

Data yang telah didapatkan dari lapangan kemudian dijumlahkan dari beberapa poin pertanyaan yang telah dijawab oleh responden dan ditabulasikan di program komputer.

J. Metode Analisa Data

1. Analisa Univariat

Tiap variabel dilakukan uji untuk mengetahui hasil dari distribusi frekuensinya dengan menganalisis masing-masing variabelnya yang disebut analisis univariat adalah analisis yang dilakukan tiap variabel dari hasil penelitian, yang pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi persentase dari tiap variabel. Analisis ini digunakan untuk memperoleh distribusi frekuensi yang dilakukan terhadap variabel *independent* (stimulasi orang tua) dan variabel *dependent* (perkembangan motorik anak usia 3-5 tahun). Pengolahan data dan analisis dilakukan secara manual yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Presentasi angka kehadiran variabel penelitian

F : Jumlah variabel yang diteliti

N : Jumlah seluruh sampel

(Notoatmodjo, 2014).

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah teknik analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Rumus yang dipakai menggunakan analisis *chi-square*, yaitu rumus yang dipakai apabila data berbentuk kategorik dan skala ukur yang digunakan menggunakan skala ordinal. Tingkat kemaknaan yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 0,05.

Rumus :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 = Nilai *chi-square*

f_o = Frekuensi yang diobservasi (frekuensi empiris)

f_e = Frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis)

(Sugiyono, 2017)

Untuk menentukan derajat kemaknaan digunakan selang kepercayaan *confident interval* (CI = 95%) dan tingkat kesalahan (α) = 5%, berdasarkan rumus di atas dan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputer maka jika didapatkan nilai p-value $< \alpha$ (0,05) maka kesimpulan bahwa ada hubungan bermakna antara variabel yang diteliti (H_0 ditolak), sedangkan jika p-value $> \alpha$ (0,05) maka tidak ada hubungan antara variabel yang diteliti (H_0 gagal ditolak).